

**KAJIAN SEMIOTIKA HUNIAN RUMAH TRADISIONAL LAMPUNG  
DI DESA WANA KECAMATAN MELINTING LAMPUNG TIMUR  
TAHUN 2021-2022**

**SKRIPSI**



**OLEH  
FITRI YANTI  
NPM. 18220017**

**PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO  
2022**



**KAJIAN SEMIOTIKA HUNIAN RUMAH TRADISIONAL LAMPUNG  
DI DESA WANA KECAMATAN MELINTING LAMPUNG TIMUR  
TAHUN 2021-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana  
Pendidikan Sejarah

**OLEH  
FITRI YANTI  
NPM. 18220017**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
2022**

## ABSTRAK

**Fitri, Yanti** (2022). Kajian Semiotika Hunian Rumah Tradisional Lampung Di Desa Wana Kecamatan Melinting Lampung Timur Tahun 2021-2022. Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing (1) Bobi Hidayat, M.Pd., Pembimbing (II) Dra. Hj. Sumiyatun, M.Pd.

**Kata Kunci:** Kajian Semiotik, Nilai Eksotis, Ragam Hias, Makna Simbolis

Rumah Tradisional Nuwo Balak merupakan rumah tradisional Lampung, ciri khas kebudayaan di Desa Wana Lampung Timur yang sampai saat ini masih terus dilestarikan oleh masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai eksotis, struktur ragam hias dan makna simbolis pada hunian rumah tradisional Lampung di Desa Wana Lampung Timur. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, nilai eksotis yang berupa ukiran dan ornamen yang terdapat pada dinding Rumah Nuwo Balak akan melewati berbagai proses perencanaan yang matang dan tidak terlepas dari adat istiadat yang telah ditetapkan sebagai sumber hukum yang berlaku di masyarakat. Struktur ragam hias dari ornamen rumah tradisional Nuwo Balak terdapat tiga jenis bentuk yaitu geometris, fauna dan flora. Selain untuk memenuhi fungsi estetika, struktur ragam hias juga bermakna simbolik yang berfungsi sebagai media rupa untuk menyampaikan pesan. Sedangkan makna simbolis yang terdapat dalam Rumah Nuwo Balak dimaknai sebagai tanda status sosial, makna dan harapan suatu tujuan, misalnya harapan kekuatan, kemenangan, kesejahteraan.

## **ABSTRACT**

**Fitri, Yanti** (2022). *Study of Semiotics of Occupancy of Traditional Lampung Houses in Wana Village, Melinting District, East Lampung, 2021-2022.* Education Department, Faculty of Teachers Training and Education, History Education Study Program, Muhammadiyah University of Metro. Advisor (1) Bobi Hidayat, M.Pd., Advisor (II) Dra. Hj. Sumiyatun, M.Pd.

**Keywords:** *Semiotic Studies, Exotic Values, Decorative Variety, Symbolic Meaning*

*The Nuwo Balak Traditional House is a traditional Lampung house, a characteristic of the culture in Wana Village, East Lampung, which is still being preserved by the local community. This study aimed to describe exotic values, decorative structures and symbolic meanings in traditional Lampung residential houses in Wana Village, East Lampung. The method used was a qualitative method. Data collection techniques were observation, interviews, and document studies. The data validity technique used triangulation technique. Data analysis techniques were carried out by reducing data, presenting data, and drawing conclusions.*

*The results showed that exotic values in the form of carvings and ornaments found on the walls of the Nuwo Balak House went through various careful planning processes and cannot be separated from the customs that had been determined as a source of applicable law in society. The decorative structure of the traditional house ornaments of Nuwo Balak consists of three types of shapes, namely geometric, fauna and flora. In addition to fulfilling an aesthetic function, the decorative structure also has a symbolic meaning that functions as a visual medium to convey messages. Meanwhile, the symbolic meaning contained in Rumah Nuwo Balak is interpreted as a sign of social status, meaning and hope for a goal, such as hope for strength, victory, prosperity.*

## RINGKASAN

Arsitektur tradisional Nusantara sangat beragam sesuai suku yang ada mulai dari Kepulauan yang paling barat di ujung pulau Sumatra sampai paling timur di pulau Papua terdapat beranekaragam rumah tradisional dengan aneka corak dan ragamnya masing-masing. Ragam visual dalam rumah tradisional tersebut sudah barang tentu menjadi sarana komunikasi visual yang digunakan oleh masyarakat setempat. Arsitektur rumah tradisional sebagai salah satu aspek kebudayaan merupakan perwujudan nilai-nilai yang dianut dan dipelihara untuk diwariskan pada generasi berikutnya.

Lampung adalah bagian dari kekayaan budaya baik dari sisi arsitektural maupun sisi lingkungannya, yang telah dianggap sebagai warisan masyarakat, dan memiliki karakteristik kuat yang masih dapat diamati sejauh ini. Di antara banyak lingkungan perumahan yang disebut Rumah tradisional, ada sebuah desa bernama Wana, yang terletak di area Lampung Timur. Desa Wana secara geografis berada di daerah pesisir timur Lampung Timur, tepatnya di Kecamatan Melinting. Kampung Wana memiliki batas wilayah, sebelah utara berbatasan dengan Desa Sri Bawono, sebelah barat dengan Desa Waringin Jaya, sebelah timur dengan Desa Tanjung Haji, sebelah selatan dengan Desa Tanjung Haji, dan sebelah selatan dengan Desa Sumbarhardi. Desa Wana memiliki lebih banyak fitur daripada desa lain. Di dalamnya, ada rumah Tradisional, yang propertinya semula milik keluarga atau keluarga besar. Tetapi sekarang situasinya berubah, kepemilikan rumah bukan lagi bagian dari keluarga atau anggota keluarga. Tapi itu tidak mengubah kebiasaan, perilaku dan kesopanan orang-orang. Ciri khas lain dari desa Wana adalah keberadaan dua gerbang di barat dan timur, yang berfungsi sebagai pintu masuk ke desa. Dan juga sebagai penanda desa. Jika dilihat dari strukturnya, rumah hunian tradisional adat Lampung Desa Wana yang ada di Lampung ini sangat unik dan menarik dari segi bentuk maupun ornamentasi atau ragam hias yang diterapkan pada rumah tersebut. Rumah Hunian Tradisional yang terdapat di Desa Wana ini bentuknya masih terlihat sangat asli sehingga kesan yang dapat dilihat erat kaitannya dengan masyarakat Lampung. Rumah tersebut dihiasi dengan ornamen-ornamen Lampung, yang mana hiasan tersebut merupakan ukiran bentuk manusia, hewan, dan bentuk tumbuh-tumbuhan. Bentuk ragam hias atau hiasan yang diterapkan tersebut mempunyai makna simbolis dan arti tersendiri bagi masyarakat Lampung pada khususnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini adalah Rumah adat Nuwo Balak merupakan bangunan tradisional etnik Lampung yang pada bagian atas atap rumah terdapat hiasan-hiasan yang melambangkan kelemahan lembutan etnik Lampung. Ruangan rumah terdiri dari serambi muka, serambi belakang, ruang muka, medan tengah, dan ruang belakang. Bagi masyarakat Lampung rumah adat ini sangat dijaga dengan baik kegunaannya dengan merawat dan melestarikan rumah adat ini agar tetap baik kegunaannya. Rumah adat Lampung Nuwo Balak juga dikenal dengan adanya ukiran dan ornamen, yang menjadi hiasan dan memperindah dinding rumah adat Lampung tersebut, dan ukiran dan ornamen ini memiliki hal-hal yang berhubungan adat istiadat. Penerapan ragam hias pada rumah Nuwo Balak ini sangat dominan. Hampir seluruh bagian dihias dengan ukiran-ukiran yang rumit dengan mengikuti pola simetris. Terdapat pada tiang pracik yaitu tiang yang menjadi pegangan dimana dinding ditempatkan. Ragam hiasnya berupa kembang cengkeh, rendan, kerang, wajikan, ukel, jalinan, tumpal dan lunglungan. Ukiran pada panel-panel dinding banyak ditemukan ragam hias vas bunga menjalar, kala, kawung, kembang cengkeh, dan melati.

**Kata Kunci: Kajian Semiotik, Nilai Eksotis, Ragam Hias, Makna Simbolis**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh **Fitri Yanti** ini  
Telah diperbaiki dan disetujui untuk di uji


Metro, 2 Maret 2022

Pembimbing I



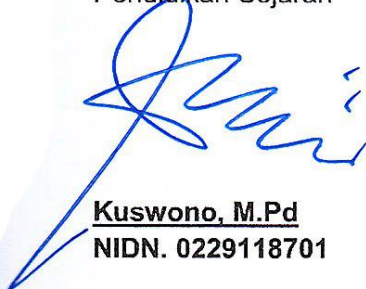
**Bobi Hidayat, M.Pd**  
**NIDN. 0219098502**

Pembimbing II



**Dra. Hj. Sumiyatun, M.Pd**  
**NIP. 195810101987032001**

Ketua Program Studi  
Pendidikan Sejarah



**Kuswono, M.Pd**  
**NIDN. 0229118701**



## PENGESAHAN

Skripsi oleh **Fitri Yanti** ini,  
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal 07 April 2022

Tim Penguji



\_\_\_\_\_ . Ketua  
**Bobi Hidayat, M.Pd.**



\_\_\_\_\_ . Sekretaris  
**Dra. Hj. Sumiyatun, M.Pd.**



\_\_\_\_\_ . Penguji Utama  
**Dra. Hj. Elis Setiawati, M.Pd**

Mengotahui,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



**Drs. PARTONO, M.Pd.**  
**NIP. 19660413 199103 1 003**

## MOTTO

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ بُيُوتِكُمْ سَكَنًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ جُلُودِ الْأَنْعَامِ بُيُوتًا تَسْتَخِفُّونَهَا يَوْمَ  
ظَعْنِكُمْ وَيَوْمَ إِقَامَتِكُمْ وَمِنْ أَصْوَابِهَا وَأَوْبَارِهَا وَأَشْعَارِهَا أَتْنَا وَمَتَعْنَا إِلَى حِينٍ ٨٠

“Dan Allah menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal dan Dia menjadikan bagi kamu rumah-rumah (kemah-kemah) dari kulit binatang ternak yang kamu merasa ringan (membawa)nya di waktu kamu berjalan dan waktu kamu bermukim dan (dijadikan-Nya pula) dari bulu domba, bulu unta dan bulu kambing, alat-alat rumah tangga dan perhiasan (yang kamu pakai) sampai waktu (tertentu).

(Q.S. An Nahl ayat 80)

“Kesuksesan bukan akhir, kegagalan bukan hal fatal, hal itu adalah keberanian untuk melanjutkan apa yang penting”

**(Wiston Churcil)**

“Pemenang adalah pecundang yang bangkit dan terus mencoba”

**(Dennis De Young)**

“Menunda sesuatu yang mudah akan membuatnya menjadi sulit, menunda sesuatu yang sulit membuatnya menjadi mustahil”

**(Tung Desem Waringin)**

“Tidak peduli akan menjadi apa, seorang wanita harus berpendidikan tinggi karna wanita yang cerdas menghasilkan keturunan yang cerdas”

**(Penulis)**

## PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, dan kesabaran untukku dalam menyelesaikan skripsi ini dan aku persembahkan ini kepada:

1. Ayahanda (Sani) dan Ibu tercinta (Rosni Wati) Segala Do'a dan rasa hormat bakti dan teimakasihku hanya untuk Ayah dan Ibu tercinta yang selama ini menantikan keberhasilanku dan tak pernah lelah membimbingku dan memberikan dorongan dalam menempuh cita-citaku, sungguh Ayah dan Ibu telah menjaga Amanah Allah SWT itu dengan sangat baik.
2. Adikku tersayang (Apriansyah) yang selalu memberikan dorongan dan semangat untuk keberhasilanku. Semoga kesuksesan yang lebih besar dapat adik raih di masa yang akan mendatang.
3. Veri Sandria yang selalu memberikan Dorongan semangat untuk keberhasilanku.
4. Teman seperjuanganku dari History Education<sup>18</sup> terimakasih atas kebersamaan dan keceriaannya yang tercipta selama di bangku kuliah selama penyusunan skripsi ini.
5. My Legion's Vanya Janitra Azeline, terimakasih untuk bantuan nya dalam memotivasi hingga selesai dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Sahabat terbaikku yang selalu ada dan selalu menemani suka duka selama diperkuliahan Marisa, Popi, Maylany, Putu Ella, Komariyah, Messi, Sutra, Febtya, Fatun.
7. Dan Almamaterku Universitas Muhammadiyah Metro Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Maksud dari Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar S1 pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sejarah UM Metro. Judul dari skripsi ini adalah: "KAJIAN SEMIOTIK HUNIAN RUMAH TRADISIONAL LAMPUNG DI DESA WANA KECAMATAN MELINTING LAMPUNG TIMUR 2021-2022"

Dalam proses penyusunan Skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Jazim Ahmad, M.Pd., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Bapak Drs. Partono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Bapak Bobi Hidayat, M.Pd, selaku Wakil Dekan I sekaligus Pembimbing I yang telah membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Sumiyatun., M.Pd, selaku Pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam terselesainya penelitian ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Sejarah yang telah banyak membantu dalam memberikan ilmu selama kuliah.
6. Bapak/Ibu karyawan TU yang telah banyak membantu dalam pembuatan surat penelitian dan informasi selama kuliah.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh masih dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wasalamualaikum Wr.Wb.

Metro, 1 Maret 2022

Penulis



**Fitri Yanti**  
**18220017**

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Yanti  
NPM : 18220017  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dosen Pembimbing :1. Bobi Hidayat, M.Pd  
2. Dra. Hj. Sumiyatun, M.Pd

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**KAJIAN SEMIOTIKA HUNIAN RUMAH TRADISIONAL LAMPUNG DI DESA WANA KECAMATAN MELINTING LAMPUNG TIMUR TAHUN 2021-2022**". Benar hasil saya dan bukan plagiat.

Apabila kemudian hari terdapat unsur plagiat dalam isi skripsi tersebut maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik Sarjana Pendidikan dan akan bertanggung jawabkan secara hukum.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Metro, 1 Maret 2022

Yang Membuat Pernyataan

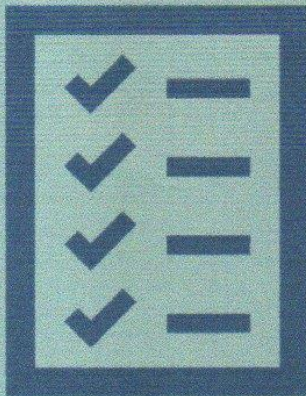


Fitri Yanti

**NPM. 18220017**



**UNIT PUBLIKASI ILMIAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**  
**METRO**



## **SURAT KETERANGAN** **UJI KESAMAAN (SIMILARITY CHECK)**

Nomor: 2583/II.3.AU/F/UPI-UK/2022

Unit Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Metro dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : FITRI YANTI  
NPM : 18220017  
Jenis Dokumen : SKRIPSI

**JUDUL:**

**KAJIAN SEMIOTIKA HUNIAN RUMAH TRADISIONAL LAMPUNG  
DI DESA WANA KECAMATAN MELINTING LAMPUNG TIMUR  
TAHUN 2021-2022**

Telah dilakukan validasi berupa Uji Kesamaan (*Similarity Check*) dengan menggunakan aplikasi *Turnitin*. Dokumen yang telah diperiksa dinyatakan telah memenuhi syarat bebas uji kesamaan (*similarity check*) dengan persentase  $\leq 20\%$ . Hasil pemeriksaan uji kesamaan terlampir.

Demikian kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 18 Mei 2022

Mesra, Unit,

Dr. Arif Rahman Aththibby, M.Pd.Si.  
NIDN. 0203128801

Alamat:

Jl. Ki Hajar Dewantara No.116  
Iringmulyo, Kec. Metro Timur Kota  
Metro, Lampung, Indonesia

Website: [www.upi.ummetro.ac.id](http://www.upi.ummetro.ac.id)  
E-mail: [upi@ummetro.ac.id](mailto:upi@ummetro.ac.id)

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR LOGO .....	ii
HALAMAN JUDUL .....	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN .....	vi
HALAMAN PENGESAHAN .....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	xi
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....	xiii
SURAT KETERANGAN UJI KESAMAAN (SIMILARITY CHECK .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xx
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Kajian.....	7
D. Kegunaan Kajian .....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN LITERATUR</b>	
A. Teori Semiotika .....	9
1. Pengertian Semiotika .....	9
2. Model Analisis Semiotika .....	11
B. Ragam Hias .....	12
1. Pengertian Ragam Hias.....	12
2. Fungsi Ragam Hias.....	13
3. Jenis-Jenis Ragam Hias.....	14
C. Nilai Estetika .....	15
1. Pengertian Estetika. ....	15
2. Ruang Lingkup Estetika. ....	15
3. Nilai Estetika Dalam membangun Rumah.....	17
4. Arsitektur dan Membangun Rumah. ....	17
D. Simbolis .....	18
1. Pengertian Simbol. ....	18
2. Fungsi Simbol.....	19

3. Antropologi.....	20
E. Rumah Tradisional.....	23
1. Rumah tradisional Adat Lampung.....	24
2. Keunikan Rumah Adat Lampung.....	26
F. Penelitian Relevan.....	27
G. Kerangka Berpikir.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	30
B. Kehadiran Penelitian.....	30
C. Objek Penelitian.....	31
D. Sumber Data.....	31
E. Data.....	31
F. Prosedur Pengumpulan Data .....	32
1. Metode Observasi.....	32
2. Metode Wawancara.....	32
3. Metode Dokumentasi.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	34
1. Reduksi Data .....	35
2. Penyajian Data .....	35
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	35
H. Keabsahan Data.....	35
1. Kredibilitas .....	35
2. Transferabilitas .....	38
3. Dependabilitas.....	39
4. Konfirmabilitas.....	39
I. Tahapan-tahapan Penelitian.....	39
1. Tahap Orientasi.....	39
2. Eksplorasi Fokus .....	40
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN</b>	
A. Paparan Data.....	41
1. Letak Geografis Desa Wana Lampung Timur .....	41
2. Sejarah Singkat Desa Wana Lampung Timur .....	46
3. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Lampung di Desa Wana ..	53
B. Temuan Penelitian .....	56
1. Temuan Penelitian secara Umum.....	56



a) Kondisi Adat Istiadat Lampung di Desa Wana Lampung Timur .....	56
b) Latar belakang Rumah Nuwo Balak dan Balai Adat .....	62
2. Temuan Penelitian Secara Khusus.....	63
a. Kajian Semiotik Hunian Rumah Tradisional Lampung.....	63
b. Kajian Semiotik Nilai Eksotis, Ragam Hias, dan Simbol Rumah Tradisional Lampung.....	67
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	70
1. Kajian Semiotika Nilai Eksotis Rumah Tradisional Lampung...	70
a. Bentuk Ukiran Rumah Adat Lampung Nuwo Balak .....	70
b. Ukiran Binatang Rumah Adat Lampung Nuwo Balak .....	71
c. Ukiran Tumbuh – Tumbuhan Pada Rumah Adat Lampung Nuwo Balak .....	72
d. Keunikan Yang Dimiliki Rumah Adat Lampung Nuwo Balak .....	73
2. Kajian Semiotik Struktur Ragam Hias Rumah Tradisional Nuwo Balak.....	74
3. Makna Estetis dan Simbolis Pada Rumah Nuwo Balak.....	75
B. Pembahasan.....	77
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran .....	81

**DAFTAR LITERATUR  
LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

1. Luas Wilayah Desa Wana Lampung Timur .....	41
2. Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan di Desa Wana.....	42
3. Batas Wilayah Desa Wana Lampung Timur .....	42
4. Usia Penduduk Desa Wana Lampung Timur .....	43
5. Agama di Desa Wana Lampung Timur .....	46
6. Mata Pencaharian Penduduk di Desa Wana .....	55

## DAFTAR GAMBAR

1. Skema Kerangka Berpikir .....	29
2. Silsilah Keratuan Melinting.....	49
3. Rumah Tradisional Nuwo Balak .....	71
4. Ukiran Luday (Naga Lampung).....	71
5. Ukiran Sunggad .....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Formulir Pengajuan Judul
2. SK Pembimbing Skripsi
3. SK Ujian Skripsi
4. Surat Ijin Penelitian
5. Surat Keterangan Balasan Penelitian
6. Data Klarifikasi Responden dan Daftar Pertanyaan
7. Surat Keterangan Wawancara
8. Transkrip Wawancara dengan Narasumber
9. Kartu Bimbingan Skripsi
10. Riwayat Hidup

## DAFTAR ISTILAH

<b><i>Akulturas</i></b>	Proses ataupun saling mempengaruhi dari satu kebudayaan asing yang berbeda sifatnya.
<b><i>Cultur area</i></b>	(daerah budaya) Suatu daerah budaya merupakan, daerah geografis yang memiliki sejumlah ciri-ciri budaya, dan kompleksitas lain yang dimilikinya.
<b><i>Difusi</i></b>	Proses penyebaran unsur-unsur secara meluas, sehingga melewati batas tempat di mana kebudayaan itu muncul.
<b><i>Enkulturas</i></b>	Sebuah sikap memahami proses kebudayaan sendiri, maupun kebudayaan orang lain.
<b><i>Etnosentrisme</i></b>	Berarti penilaian terhadap kebudayaan lain atas dasar nilai, dan standar budaya sendiri. Pemahaman seperti ini, dapat menghambat komunikasi antar-budaya
<b><i>Indeks</i></b>	Suatu tanda dimana hubungan antara tanda dan acuannya timbul karena ada kedekatan eksistensi.
<b><i>Ikon</i></b>	Suatu tanda dimana hubungan antara tanda dan acuannya berupa hubungan berupa kemiripan.
<b><i>Lambang</i></b>	Suatu tanda dimana hubungan antara tanda dan acuannya merupakan hubungan yang sudah terbentuk secara konvensional.
<b><i>Semiotika</i></b>	Suatu kajian ilmu tentang mengkaji tanda.
<b><i>Stereotip</i></b>	Persepsi terhadap seseorang berdasarkan kelompok mana orang itu dikategorikan atau berdasarkan keyakinan tertentu.